

ESA UNGGUL MAGAZINE



www.esaunggul.ac.id

Edisi 04

2016



2017



**Esa Unggul
Kampusnya Puteri
Indonesia**



KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia.

Emas

tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan

dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR
Rendy. ZR

EDITOR
Yohanes

REPORTER
Asep Rochyana, Ardi Ariansyah,
Alex Gufron, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfrido

SEKRETARIAT
Markom Esa Unggul
(Cicilia Bangun)

DESAIN
Anto

untuk saran, kritik, komentar
kirim email ke :
humas@esaunggul.ac.id

info Pemasangan Iklan :
wa: 085100411159
081210500781

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id



Alhamdulillah saat ini kita memasuki bulan suci Ramadhan. Berpuasa menjadi sebuah kewajiban bagi umat muslim. Meskipun berpuasa, sangatlah baik jika kita tetap bersemangat mengikuti segala kegiatan dan aktifitas yang ada. Berkenaan dengan itu semua, dalam edisi kali ini kami mencoba untuk menuliskan serangkaian kegiatan bermanfaat yang menunjukkan semangat di bulan yang suci ini. Disamping itu semua, ada hal menarik yang sayang untuk kita lewatkan seperti penganugerahan beasiswa penuh kepada Putri Indonesia tahun 2017 dan masih banyak berita lain yang kami kemas untuk anda pembaca setia.

Salam, Selamat membaca.
Tim Redaksi



Cover
ESA UNGGUL KAMPUSNYA
PUTERI INDONESIA
Source
www.esaunggul.ac.id

Contents



ESA UNGGUL MAGAZINE

6 BEM FIKES BERUSAHA
SADARKAN MAHASISWA
BAHAYA KANKER

8 MAHASISWA DESAIN UEU
PAMERKAN KARYA DI
CASA INDONESIA 2017

12 ESA UNGGUL KAMPUSNYA
PUTERI INDONESIA

16 BEGINI CARA
CEPAT LULUS KULIAH

18 PEMIMPIN BARU MAHASISWA
KAMPUS EMAS

20 KEMENKES MEMOTIVASI
UEU SEBAGAI
PENGHASIL TENAGA MEDIS

26 BERPRESTASI LEWAT BELADIRI
DI BUMI PERTIWI



28 LDK IKMI GELAR DUA
ACARA
PENDORONG BISNIS ISLAMI

32 BERBANGGALAH MENJADI
ALUMNI ESA UNGGUL



HUMAS POLRES MUSI RAWAS

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1438 H**



Universitas
Esa Unggul
JAKARTA BARAT
www.esaunggul.ac.id

JADILAH PELOPOR KESELAMATAN BERLALU LINTAS DAN BUDAYAKAN KESELAMATAN SEBAGAI KEBUTUHAN

BEM Fikes Berusaha Sadarkan Mahasiswa **Bahaya Kanker**





Baru-baru ini, Artis dan pemain sinetron Yana Zein menghembuskan nafas terakhirnya. Penyebabnya adalah kanker payudara. Kanker payudara yang dialaminya telah menyebar hingga merusak sel-sel jaringan lain. Sebelum meninggal, wanita yang memiliki dua orang anak remaja itu telah mengalami penurunan berat badan secara drastis, serta mengalami kebotakan yang diakibatkan dari prosesi kemoterapi. Beda Yana Zein, beda Julia Perez. Julia Perez dikenal sebagai sosok wanita periang di setiap acara yang dipandunya. Mantan kekasih Gaston Castano tersebut hingga kini masih dirawat karena mengidap kanker serviks. Tubuhnya mulai mengurus dan rambutnya pun mulai membotak. Kedua artis tersebut adalah contoh dari serangan berbaya kanker, terutama kanker payudara dan serviks pada wanita. Di mana setiap tahunnya, terdapat 63.410 kasus kanker payudara dan 53.000 kasus kanker serviks yang menyerang wanita di Indonesia. Sejumlah 40.610 kasus kematian dialami oleh pengidap kanker payudara, dan sekitar 12.000 pengidap kanker serviks berpulang ke pangkuan Tuhan tiap tahunnya. Melihat fakta ganasnya penyakit tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul mengadakan festival bertajuk Green Festival beberapa pekan lalu. Pagelaran itu diadakan untuk menyadarkan para

mahasiswi Universitas Esa Unggul terhadap bahaya kanker serviks dan payudara yang mengintai setiap saat. Pagelaran itu diselenggarakan dengan berbagai acara keolahragaan, seminar, bazaar, dan paduan suara. Setiap orang yang terlibat dalam pagelaran wajib menyumbangkan sejumlah dana untuk disumbangkan ke Yayasan Kanker Indonesia guna membantu membiayai pengobatan para penderita kanker di sana. Seminar yang diadakan pun mengundang pembicara ahli dan publik figur yang peduli terhadap kanker, yakni Duta Kanker Dini Aminarti dan Ahli Kanker Dr. Rebecca. Dalam penyelenggaraan seminar tersebut disebutkan bagaimana cara mengantisipasi pembentukan sel kanker dalam tubuh. Tak hanya itu, pembicara seminar pun mengungkapkan kisah-kisah penderita kanker yang berjuang hidup bersama kankernya selama bertahun-tahun. Mereka juga mengarahkan mahasiswa yang tak hanya dari Esa Unggul, untuk senantiasa peduli terhadap kesehatan tubuh, dan tidak putus asa ketika mendapatkan musibah berupa penyakit kanker. Selesai penyelenggaraan tersebut, panitia mengumpulkan dana untuk disumbangkan kepada Yayasan Kanker Indonesia. Sumbangan itu juga berasal dari hasil pengumpulan dana bazaar, lomba-lomba, dan seminar, yang lima persennya diberikan kepada para penderita kanker di sana.

Mahasiswa Desain
UEU Pamerkan
Karya Di

CASA Indonesia 2017





HCASA Indonesia adalah sebuah ajang pameran seni, arsitektur, desain, dan living di Indonesia yang diadakan majalah CASA Indonesia. Pada pagelaran yang sudah diadakan sejak delapan tahun lalu ini, CASA Indonesia selalu menjadi ajang pertemuan para pakar dan praktisi desain interior, arsitektur, dan produk. Pada pameran tahun ini, CASA Indonesia mengusung tema “Completeness and Beyond Happiness”, dengan memamerkan berbagai karya anak bangsa yang memiliki nilai seni instalasi berkelas, juga karya-karya seni skala internasional. Setiap pagelaran yang diadakan, CASA Indonesia selalu didukung penuh Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) Indonesia, untuk menampilkan kreativitas anak bangsa yang berdaya saing global. Sebelumnya, pameran ini bernama CASA by Bravacasa yang kemudian berubah menjadi CASA Indonesia. Berkonsep sama, namun tiap pagelaran mengalami peningkatan dan perkembangan pesat, mulai dari koleksi karya hingga nama-nama besar praktisi desain yang terlibat di dalamnya. Salah satu ajang pameran desain terbesar di Indonesia itu tak terlewat bagi mahasiswa Universitas Esa Unggul. Bermodal

akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi di Indonesia, mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Esa Unggul turut andil dalam pameran tersebut. Pagelaran yang diadakan di Hotel Ritz Carlton, Jakarta Selatan selama empat hari dimulai dari Kamis (1/6) itu menjadi ajang unjuk gigi mahasiswa kampus emas untuk memamerkan karyanya. Para mahasiswa kampus emas tak ingin kalah saing dengan karya-karya perusahaan dan tokoh desain besar yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Keikutsertaan mahasiswa desain kali ini bukan yang pertama. Tahun lalu, mahasiswa kampus emas pun telah berpartisipasi memamerkan karyanya di depan para penggiat desain tersebut. Untuk tahun ini, karya yang ditampilkan mahasiswa desain kampus emas tersebut, yaitu Lazy Chair dan Lampu 3D dari rotan. Lazy Chair merupakan sebuah kursi buatan enam mahasiswa desain UEU yang berkonsep sense of modern dan sense of nature art, sebagai kursi bersantai di interior bangunan. Kepekaan zaman yang kian moderen dibalut dengan seni harmoni alam, membuat desain Lazy Chair nyaman digunakan sebagai teman bersantai di rumah. Andreas Suryapriatna, salah satu pengunjung yang mencoba kursi



//Ajang pameran ini kami manfaatkan untuk memperkenalkan karya mahasiswa desain produk kampus emas kepada para pecinta dan pelaku desain, agar produk kami bisa melanggang go internasional secara kontinu,“

tersebut berujar, “Feel saat menduduki kursi terasa sangat nyaman hingga merasa ingin terlelap. Desain yang unik dan menarik serta mengusung harmoni alam membuat saya suka berlama duduk di sini,” ujarnya ketika ditemui di Ritz Carlton Hotel, beberapa waktu lalu. Tak hanya Andreas, beberapa pengunjung lain yang hadir pun mencoba menduduki kursi karya mahasiswa desain kampus emas tersebut. Mulanya mereka pikir kursi yang diduduki itu adalah karya desainer profesional kenamaan. Namun, akhirnya tebakan mereka meleset, hingga kagum dengan karya mahasiswa desain kampus emas tersebut. Sementara itu, lampu 3D dari rotan yang bernama Lampu Castello itu adalah lampu ramah lingkungan. Sebab, pembuatannya menggunakan bahan-bahan alami yang bisa dicari di alam. Terinspirasi dari lampu-lampu neon bulat, mahasiswa desain kampus emas membalut gaya moderen tiga dimensi pada lampu tersebut terlihat menarik dan inovatif. Kepala Pusat Studi Fakultas Desain dan Industri Kreatif Esa Unggul, Geggy Gamal mengatakan, “Ajang pameran ini kami manfaatkan untuk memperkenalkan karya mahasiswa desain produk kampus emas kepada para pecinta dan pelaku desain, agar produk kami bisa melanggang go internasional secara kontinu,” ujarnya saat ditemui di Ritz Carlton Hotel, beberapa waktu lalu. Hal tersebut juga sebagai ajang pembuktian kualitas karya yang kreatif dan inovatif dari mahasiswa Universitas Esa Unggul memiliki daya saing tinggi dan global terhadap dunia industri di Indonesia dan internasional.

LEMBAGA PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

(Continuing Education and Professional Development/CEPD)

A. Pembelajaran Jarak Jauh

Khusus program studi Desain Produk dan Ilmu Komunikasi (Jurnalistik, Humas, *Marketing Communications* dan *Broadcasting*)
In house training dengan topik khusus

B. Pendidikan dan Pelatihan:

1. Keahlian bidang Sumber Daya Manusia, khususnya hubungan industri
2. Syariah bekerjasama dengan Muamalat Institute
3. a. Pelatihan Risk Management bekerja sama dengan *Center of Risk Management studies* Indonesia. Mempersiapkan memperoleh sertifikat internasional dibidang Risk Management (*ERMAERM Academy - Singapura / Inggris*): *ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional)*, *ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional)*, *CERC (Certified in Enterprise Risk Governance)* dll
b. *Enterprise Risk Governance*
c. *GCG and Risk Management Fundamentals For Insurance Company*
d. *GCG Self Assessment for Financial Industry*
e. *Business Continuity Management*
f. *Cyber Risk Management*
g. *Managing Legal Risk*
h. *Risk Control Self Assessment*
4. *Legal Drafting in business*
5. Pelatihan persiapan ujian sertifikasi internasional: *Microsoft Office Specialist, Microsoft Technology Associate, Adobe, Cisco dan Autodesk*
6. Pelatihan persiapan sertifikasi bekerja sama dengan *TUV Rheinland* Jerman meliputi: ahli manual fisioterapi dan *Coder for medical record*
7. Pelatihan persiapan sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.



LEMBAGA PENDIDIKAN BERKELANJUTAN
(CONTINUING EDUCATION AND PROFESSIONAL DEVELOPMENT/CEPD)

8. Perpajakan Nasional dan Internasional
9. *Enterprise Resource Planning (ERP)*
10. *SAP (System Application and Product in data processing)*
11. *Inspiring Public Speaker Training*
12. *Company Strategic Planning*
13. *Cash flow and Treasury Management*
14. *Kehumasan dan Marketing Rumah Sakit*
15. *Marketing Strategy For Brand Image*
16. *Public Policy and Development Planning for Government*



**Esa Unggul
Kampusnya
Puteri Indonesia**

Puteri Indonesia 2017: Saya Bangga Menjadi Mahasiswi Esa Unggul

merupakan beasiswa penuh, jurusan yang didapat bunga dalam beasiswa ini merupakan jurusan yang diidam-idamkan bunga selama ini yakni jurusan Ilmu Komunikasi.

"Antusias banget sih bisa mengenyam pendidikan di Esa Unggul, saya senang banget sama jurusan Ilmu komunikasi, soalnya saya ingin banget mengembangkan public speaking saya," terangnya.

Bunga yang pernah terpilih menjadi model kenamaan Guess tersebut menjelaskan dipilihnya beasiswa dari Universitas Esa Unggul ketimbang universitas lainnya karena jurusan Komunikasi di Esa Unggul mempunyai reputasi yang sangat baik. "Jurusan Komunikasi di Esa Unggul kan termasuk yang paling baik di Indonesia, ya kita tahu lah kualitasnya," ucap Bunga.

Sempat Bingung Ketika Ditelepon Oleh Esa Unggul

Dengan wajah yang riang wanita bertinggi badan 180 cm itu pun menceritakan proses dirinya mendapatkan beasiswa Esa Unggul. Ketika itu dia sedang menghadiri acara yayasan Puteri Indonesia, tiba-tiba ditelpon oleh orang Esa Unggul untuk datang menemui Rektor Esa Unggul.

"Waktu itu saya ditelpon sama pihak Esa Unggul untuk menghadiri undangan ke kampus, saya sempet bingung dan khawatir sih," terangnya.

Kekhawatiran yang dimaksudkan oleh Bunga dikarenakan dirinya pernah mengaku sebagai lulusan Esa Unggul saat sedang berkompetisi di Ajang Puteri Indonesia 2017 lalu. Sementara dirinya bukanlah lulusan dari Universitas Esa Unggul, bahkan saat itu dirinya belum mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

"Khawatir sih kan pernah mengaku lulusan Esa Unggul, padahal bukan lulusan sini. Eh ditelpon sama Esa Unggul, dikira mau ada apa-apa gitu, eh gak taunya

Esa Unggul sangat baik dan terbuka menerima saya, memberikan beasiswa ini pula dan saya pun antusias banget," ungkap Bunga.

Bunga yang pernah membintangi film Lawang Sewu ini menjelaskan dirinya sangat termotivasi melanjutkan pendidikannya selain untuk membanggakan dirinya, ia pun ingin membanggakan kedua orang tuanya yang berharap agar dirinya dapat menjadi sarjana.

Wanita berkulit eksotis ini pun menerangkan meskipun dirinya hanya lulusan Sekolah Menengah Atas namun ia tetap bersemangat dalam mengejar passion sebagai seorang model dan pemerhati sosial serta anak-anak.

"Ya saya memang hanya lulusan SMA, dan waktu itu sempat minder ikut ajang seperti Puteri Indonesia, tapi dengan passion saya yang sudah berkecimpung menjadi model sejak 13 tahun lalu, saya yakin diri saya bisa," jelas Bunga.

Ia pun berharap studinya nanti dapat berjalan lancar meskipun harus membagi waktu antara kuliah dengan tugasnya sebagai seorang Puteri Indonesia. "Mudah-mudahan sih nantinya bisa membagi waktu antara tugas kuliah dan peran yang saya jalankan menjadi seorang Puteri Indonesia, ya meskipun sulit, saya yakin saya mampu," jelasnya.

Puteri Indonesia 2017 Bunga Jelitha Ibrani mendatangi esa unggul hari ini untuk memenuhi undangan dari Civitas Esa Unggul sekaligus mendapatkan beasiswa penuh untuk menjalani studi di Esa unggul jurusan ilmu komunikasi. Setelah Kezia Warouw yang merupakan Putri Indonesia 2016 menyelesaikan studi di Esa unggul, Bunga menjadi salah satu produk Puteri kecantikan yang akan dihasilkan oleh Esa Unggul kedepan. Semoga Esa Unggul dapat kembali mencetak dan menjadi rumah anak-anak berprestasi di Indonesia.

Puteri Indonesia 2017, Bunga Jelitha Ibrani mengaku bangga menjadi bagian dari Universitas Esa Unggul. Hal ini diungkapkan oleh wanita 26 tahun itu saat datang untuk memenuhi undangan penyerahan beasiswa 100 persen oleh Esa Unggul kepada dirinya.

"Yang jelas saya bangga sekali menjadi mahasiswa Esa Unggul, kampus ini kan salah satu universitas Swasta terbaik di Indonesia," ujar Bunga, di ruang rektorat Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (07/06/2017).

Bunga pun meyakini dirinya dapat lebih mengembangkan karirnya lewat mata kuliah yang nantinya akan ia pelajari saat menjadi mahasiswa Esa Unggul. "Saya akan mengikuti proses kuliah dengan maksimal, karena ini kesempatan bagi saya untuk dapat mengembangkan karir lewat pelajaran yang diberikan saat proses kuliah," katanya.

Wanita yang pernah mengharumkan Indonesia di ajang Supermodel Asia Pasifik ini, sangat antusias dengan beasiswa yang diberikan oleh Esa Unggul kepadanya. Selain karena beasiswa tersebut



Kampusnya Puteri Indonesia



Universitas Esa Unggul kembali kedatangan Puteri Indonesia. Setelah sebelumnya Puteri Indonesia 2016 Kezia Warouw mengunjungi Esa Unggul pada bulan Maret lalu. Pada hari Rabu (07/06) Esa Unggul kembali kedatangan Puteri Indonesia 2017 terpilih yakni Bunga Jelitha Ibrani.

Kedatangan Bunga Jelitha Ibrani ke kampus emas untuk memenuhi undangan dari segenap civitas Esa Unggul dan mendapatkan beasiswa penuh untuk kuliah di Esa Unggul. Menurut Rektor Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA diberikannya beasiswa 100 persen kepada Bunga Jelitha Ibrani dikarenakan wanita 26 tahun itu memiliki segudang prestasi.

"Esa Unggul memberikan beasiswa 100 persen kepada Bunga karena dia mempunyai banyak prestasi selain menjadi Puteri Indonesia, Bunga juga mengharumkan nama Indonesia di ajang-ajang bergengsi internasional," terang Arief saat penyerahan beasiswa di ruang Rektorat, Universitas Esa Unggul, Rabu (07/06/2017).

Arief menambahkan dengan diberikannya beasiswa penuh kepada Puteri Indonesia yang baru, dapat menegaskan Universitas Esa Unggul sebagai rumah bagi para Puteri kecantikan Indonesia.

"Waktu itu kan Kezia Puteri Indonesia 2016 lulusan Esa Unggul, nah sekarang ada lagi Puteri Indonesia yang akan berkuliah disini. Ini



bukti Esa Unggul rumahnya para putri-putri Indonesia,” ujar Arief.

Ia pun berharap nantinya muncul mahasiswa dan mahasiswi berprestasi dari Esa Unggul yang dapat membanggakan bukan hanya bagi universitas namun bangsa Indonesia. “Mudah-mudahan muncul lagi nih mahasiswa-mahasiswi berprestasi seperti Bunga dan Keiza dari Esa Unggul,” terang Arief.

Sementara itu Puteri Indonesia 2017 Bunga Jelitha Ibrani mengaku bangga dan sangat senang menerima beasiswa penuh dari Esa Unggul. “Yang jelas saya bangga sekali menjadi mahasiswa Esa Unggul, kampus ini kan salah satu Universitas Swasta terbaik di Indonesia,” ujar Bunga, di ruang Rektorat Esa Unggul.

Wanita kelahiran 6 September 1991 menjelaskan dipilihnya beasiswa dari Universitas Esa Unggul ketimbang universitas lainnya karena jurusan Komunikasi di Esa Unggul mempunyai reputasi yang sangat baik. “Jurusan Komunikasi di Esa Unggul kan termasuk yang paling baik di Indonesia, ya kita tahu lah kualitasnya,” terang Bunga.

Dara cantik berkulit eksotis itu pun berharap

nantinya jika ia berkuliah dapat membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dan tugas sebagai Puteri Indonesia.

“Kedepannya saya berharap kuliah saya tidak terganggu dengan aktivitas saya di Puteri Indonesia, soalnya kan nanti sekitar pertengahan tahun ini akan ikut Miss Universe di akhir tahun,” tutupnya.

Semenjak pukul 10.00 WIB, Puteri Indonesia Bunga Jelitha Ibrani telah sampai ke Universitas Esa Unggul. Ditemani oleh perwakilan Yayasan Puteri Indonesia, Bunga langsung bertemu dengan Rektor Esa Unggul Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA diruangannya.

Setelah melangsungkan pembicaraan formal dengan Rektor beserta Civitas Esa Unggul, Bunga langsung berkeliling melihat lingkungan kampus. Tampak wajah antusiasme Bunga saat berkeliling kampus ditemani oleh civitas Esa Unggul. Kunjungan pun diakhiri dengan foto bersama dan penyerahan plakat beasiswa kepada Bunga Jelitha Ibrani.

Begini Cara Cepat Lulus Kuliah!



P

endidikan tinggi sangat diperlukan dalam berkarir di dunia kerja. Hampir setiap instansi perusahaan multinasional, negeri, swasta, dan internasional menerapkan sistem rekrutmen pegawai dengan kriteria pendidikan tinggi. Hal itu menimbulkan lonjakan signifikan jumlah mahasiswa di berbagai perguruan tinggi.

Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut pertanda masyarakat Indonesia mulai peduli dengan pentingnya pendidikan. Didukung banyaknya perguruan tinggi menerapkan sistem bayaran yang merakyat, setiap orang di Indonesia bisa menikmati pendidikan yang lebih tinggi. Namun, sayangnya banyak juga mahasiswa yang berhenti di tengah jalan.

Hal itu ditengarai adanya kesulitan dalam adaptasi mahasiswa dengan sistem perkuliahan ataupun pendidikan yang terbilang sulit. Tingkat pemahaman kognitif yang terbatas berbarengan dengan komunikasi yang pasif membuat banyak mahasiswa tersendat dalam menyelesaikan kuliahnya.

Pengaruh gaya komunikasi

dalam karir dan pendidikan sangat besar. Konsultan Komunikasi dan Public Speaking Muhammad Ridwan mengungkapkan pentingnya gaya komunikasi mahasiswa terhadap lingkungan pendidikannya. Dalam seminar bertajuk "Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking" di Ballroom Kemala, Ridwan menyampaikan kiat sukses dalam kuliah dan karir.

Menurutnya, gaya komunikasi mahasiswa dapat membantu mereka menyelesaikan kuliah dengan cepat dan sesuai target perkuliahannya. Dengan pengetahuan cara berkomunikasi yang baik, menurut pria berusia 60 tahun itu, mahasiswa mampu menghadapi masalah kesulitan yang mereka alami. Mahasiswa mampu percaya diri mengungkapkan kesulitannya memahami pelajaran kepada dosen dan rekan-rekannya.

"Penting bagi mahasiswa memperbaiki komunikasi ketika menghadapi dosen yang dianggap killer, cara merlobi, agar sang dosen mudah menerima apa yang mahasiswa tawarkan untuk kemudahan berkuliah," ujar Ridwan saat berbicara di panggung.

Selain itu, gaya komunikasi yang baik pun bermanfaat ketika mahasiswa hendak mempresentasikan hasil kajian ilmiahnya di depan kelas. Sebab, sistem perkuliahan lebih mengedepankan student-centred, yakni mahasiswa menyampaikan apa yang ia pahami di depan kelas, dan pengajar hanya membenahi kekurangan yang disampaikan mereka.

Untuk itu, menurut Ridwan, public speaking sangat diperlukan guna menyelesaikan kuliah sesuai target. Tidak hanya berlaku saat kuliah, namun juga kepiawaian kita dalam berkomunikasi akan memudahkan saat mencari pekerjaan. Terlebih ketika menghadapi para penyerap tenaga kerja melalui sesi interview atau wawancara.

Gaya komunikasi akan mencirikan karakter seseorang lebih jauh. Melalui berbagai gerakan gestur tubuh pun para penyerap kerja, akan mampu melihat macam karakter si pencari kerja. Untuk itulah mengapa komunikasi menjadi penting dalam karir dan pendidikan.

SKPI

**SURAT
KETERANGAN
PENDAMPING
IJAZAH**



Ayo lengkapi "SKPI mu untuk Tangkis Persaingan dalam Peroleh Kerja"

SKPI wajib dilengkapi untuk calon wisudawan.



SKPI dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi dan berisikan informasi pencapaian akademik atau kualifikasi lulusan termasuk sertifikasi.

Pastikan kamu memiliki sertifikasi nasional maupun internasional dari lembaga sertifikasi resmi.



UEU melalui Lembaga Pendidikan Berkelanjutan menyiapkan program-program pelatihan yang kamu butuhkan.

Bagi mahasiswa yang akan wisuda dalam waktu dekat ini atau yang berkeinginan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi :



*Lembaga Pendidikan Berkelanjutan (LPB)
Universitas Esa Unggul*

*Lembaga Pendidikan Berkelanjutan
Universitas Esa Unggul
Lantai 2 Ruang 206
021 5674223 ext 249
0811163278
Lpb.eu@esaunggul.ac.id*

Pemimpin Baru Untuk Mahasiswa **Kampus Emas**



Terpilihnya Zakky dan Dian sebagai Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa mendatang memantik harapan para mahasiswa Esa Unggul.

DKI Jakarta masih hangat situasi politik, meskipun Pemilihan Kepala Daerah telah usai. Gubernur anyar siap mengemban tugas rakyat Jakarta untuk menjadikan ibukota lebih maju dan berintegritas. Tak kalah seru, situasi pemilihan pemimpin lingkup universitas pun semarak dan ramai diperbincangkan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pemilihan Umum Raya digelar untuk memilih pemimpin baru untuk masyarakat kampus emas. Pemilihan dalam rangka mencari penyambung lidah mahasiswa kepada petinggi kampus selalu dinantikan.

Kali ini, kontestasi politik mahasiswa Esa Unggul mencapai titik puncak. Semua Program Studi berbarengan melakukan pemilihan umum untuk mencari sosok pemimpin anyar bagi organisasinya. Namun, panasnya pagelaran pemilihan Capresma dan Wapresma pun kian sengit.

Nama-nama ulung yang sebelumnya merupakan pemimpin di fakultas-fakultasnya masing-masing ikut andil dalam persaingan perebutan Esa Unggul-1. Tiga pasangan calon dari Prodi yang berbeda saling berkampanye untuk menyaring suara mahasiswa. Di antaranya, Laga Mulia-Berryansyah dari FEB, Zakky-Dian dari koalisi FH-Fikes, dan Ilham-Ade dari koalisi Fisioterapi-Fasilkom.

Berbagai prosesi kontestasi telah dilakukan, mulai dari seleksi berkas, fit and proper test, debat kandidat, hingga bermuara pada pemungutan suara yang digelar pada Rabu (24/5) lalu. Pemilihan digelar sejak pagi hingga petang. Berbagai kalangan masyarakat kampus, baik mahasiswa dan dosen pun ikut menyuarakan pilihannya di bilik suara.

Berbeda dari tahun sebelumnya yang terjadi pergolakan kontestasi politik, karena aklamasi, tahun ini antusiasme pemilih terlihat tinggi. Mereka telah berbondong-bondong mencoblos sejak pagi dan menunggu hingga perhitungan suara dilakukan. Terbukti, pemilihan kali ini memiliki jumlah pemilih yang lebih banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya, yakni mencapai angka lebih dari 2.300 mahasiswa mencoblos.

Hasilnya, pasangan calon dari FEB, Laga-Berry mengantongi 666 suara. Sementara itu, koalisi Fakultas Hukum dengan Fakultas Ilmu Kesehatan, Zakky

Rabbani dan Dian Rudiana mencapai angka 923 suara. Sedangkan, koalisi Fisioterapi dengan Fakultas Ilmu Komputer meraih 784 suara.

Dengan demikian, Zakky Rabbani dan Dian Rudiana berhak menduduki kursi Esa Unggul-1 periode 2017/2018 mendatang. Hal itu juga memastikan mahasiswa dipimpin dari fakultas yang sama selama tiga tahun dari empat tahun terakhir. Hanya periode 2015/2016 FH kalah suara dari FEB selama empat tahun terakhir.

Terpilihnya Zakky dan Dian sebagai Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa mendatang memantik harapan para mahasiswa Esa Unggul. Mahasiswa berharap kepemimpinan yang baru dapat membawa angin segar bagi independensi politik dan penyampaian aspirasi yang tepat guna bagi kaum intelektual di kampus emas.

Pemungutan Suara Pakai Kertas? Jadul!

Situasi politik di kampus emas Esa Unggul sedang ramai diperbincangkan. Para pasangan calon, baik tingkat fakultas maupun universitas, berkampanye menggiring mahasiswa memilih mereka. Bak perebutan kursi kepemimpinan negara, sengitnya pertarungan dalam prosesi debat kandidat pun menjadi tontonan menarik tiap tahunnya.

Namun, di balik itu semua, ada hal menarik yang perlu dilirik. Prosesi pemilihan pemimpin periode baru pasti ditentukan dengan pemungutan suara secara demokratis dan luberjurdil. Umumnya, pemungutan suara dilakukan melalui sistem pencoblosan surat suara di bilik-bilik yang disediakan panitia penyelenggara.

Beda dengan pemungutan suara pada umumnya, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul menerapkan sistem lebih inovatif dan kreatif. Efisiensi dana untuk membuat surat suara pada prosesi pemungutan suara calon Ketua dan Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fikes, dialihkan menggunakan sistem e-voting atau pemungutan suara elektronik.

Penggunaan sistem pemungutan suara elektronik ini telah dilakukan

mahasiswa Fikes UEU sejak dua tahun lalu. Kemudahan akses, efektivitas, dan efisiensi menjadi pertimbangan mereka mencanangkan sistem tersebut untuk digunakan.

"Sistem e-voting ini dipilih karena sistemnya lebih terpadu dan menjangkau semua mahasiswa dan masyarakat Fikes," ujar Penanggung Jawab Pemira Alfian Arododo di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Esa Unggul, beberapa waktu lalu.

Ia menjelaskan, sistem e-voting yang diterapkan Fikes itu mesti melewati beberapa proses, seperti pemilih harus terdaftar DPT, kemudian pemilih akan mendapatkan akses e-voting setelah menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa dan Kartu Rencana Studi sebagai bukti mereka masyarakat Fikes serta masih aktif dalam perkuliahan.

Sesuai menunjukkan kelengkapan berkas itu, pemilih akan mendapatkan token masuk ke sistem untuk memilih. Sama seperti pemungutan suara lainnya, pemilih harus masuk ke dalam bilik suara. Bedanya, di dalam bilik suara, mereka akan mendapati komputer genggam yang langsung terintegrasi pada sistem e-voting.

Kelebihan e-voting dibanding manual, menurut Alfian, yakni minimnya kecurangan dalam pemilihan. Data pemilihan langsung masuk menuju sistem tabulasi suara yang berada di database server. Selain itu, e-voting juga dapat digunakan para mahasiswa yang berhalangan hadir dalam pemungutan suara secara langsung di kampus. Artinya, e-voting bisa digunakan secara menyeluruh tanpa khawatir kehilangan banyak suara golongan putih.

Terbukti, dari beberapa fakultas yang telah menyelenggarakan pemungutan suara, Fikes menjadi yang paling demokratis. Dari total DPT sebanyak 1.300 pemilih, 90% atau lebih dari 1.000 orang telah memberikan suaranya. Perhitungan suara pun tak membutuhkan waktu lama, karena sistem yang dibuat langsung bisa menjumlahkan dalam poin persentase suara layaknya quick count dalam ajang Pemilu kenegaraan.

Kemenkes Memotivasi UEU Sebagai **Penghasil Tenaga Medis**





Sebagai perguruan tinggi yang menjadi motor pendirian jurusan Rekam Medis pertama di Indonesia, Universitas Esa Unggul konsisten memajukan pendidikan kesehatan. Terbukti, dari banyaknya program studi yang tersedia di kampus emas, Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki jumlah konsentrasi terbanyak.

Tidak hanya itu, konsistensi Esa Unggul sebagai penyalur tenaga kesehatan di Indonesia pun diapresiasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berbagai prestasi dan lulusan konsentrasi kesehatan kampus emas terbilang mumpuni di industri medis. Untuk itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Tim Case-Mix mereka meminta Universitas Esa Unggul terus meningkatkan kualitas tenaga medis lulusannya.

Hal itu dikatakan pada penyelenggaraan seminar yang diadakan Program Studi Manajemen Ilmu Kesehatan Esa Unggul beberapa waktu lalu. Dalam acara tersebut, pembicara mengajak para mahasiswa agar tak hanya terfokus mengenai masalah medis, tapi juga perlu menguasai asuransi kesehatan.

Adanya konsentrasi Manajemen Informasi Kesehatan jenjang sarjana di Esa Unggul merupakan yang pertama tersedia di Indonesia. Keberadaan Prodi MIK tersebut dinilai impresif

oleh Tim Case-Mix Kemenkes, karena di Indonesia masih sangat jarang program studi yang tidak hanya berfokus pada teknis medisnya, tapi juga pada pembekalan strategis manajemen informasi kesehatannya.

“Selama ini yang terjun ke lapangan belum sepenuhnya mengerti manajemen medis seperti asuransi dan proses klaim. Saya harapkan ini dijadikan tonggak sejarah bagi para tenaga medis di Esa Unggul,” ujar pembicara dari Tim Case-Mix saat menyampaikan materinya.

Dalam acara berpeserta 188 orang itu, DR. Hozisah, SKM, MM yang juga membawakan materi seminar, menerangkan pentingnya para tenaga medis menguasai hal lain selain teknis medis. Ia mengapresiasi Universitas Esa Unggul yang mampu memberikan titik terang bagi para petugas medis untuk menerapkan prosedur perlindungan jaminan kesehatan, berupa asuransi kesehatan yang berpatok pada ketetapan pemerintah.

“Dari sinilah peserta akan mampu bertindak sesuai prosedur, ketika medis dan asuransi saling berhubungan. Buat para peserta yang kebanyakan mahasiswa rekam medis, ini adalah langkah maju untuk menguasai bidang teknis dan administratif dalam dunia kesehatan,” ungkapnya saat menyampaikan materi.

Esa Unggul Diproyeksi Menjadi **Pusat Kajian Ekonomi Syariah**





Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang diilhami dari nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi kapitalisme, sosialisme, ataupun negara kesejahteraan. Sebab, sistem ini menentang segala sesuatu yang dilakukan untuk memonopoli kekayaan dan mengeksploitasi buruh miskin.

Di Indonesia, potensi pertumbuhan ekonomi syariah semakin signifikan. Sebagaimana Organisasi masyarakat di bidang ekonomi syariah, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di Indonesia menilai pertumbuhan ekonomi syariah per tahun 2015 lalu mengalami peningkatan. Hal itu ditengarai adanya pertumbuhan ekonomi skala nasional yang membaik.

Pertumbuhan ekonomi syariah banyak dimotori industri terkait perekonomian, seperti perbankan syariah dan asuransi syariah. Di tahun 2015, pertumbuhan perbankan syariah mencapai 5-6% pasarnya di Indonesia. Sedangkan, asuransi syariah mencapai 20% pertumbuhannya di tahun yang sama. Hal ini membuktikan semakin banyaknya masyarakat Indonesia mulai tertarik dengan sistem ekonomi Islam.

Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Indonesia mengatakan, pangsa pasar ekonomi syariah di Indonesia masih terhitung rendah. Sistem ekonomi syariah di Indonesia masih kalah dengan perekonomian konvensional yang menjamur. Untuk itu, IAEI menyatakan penetrasi pertumbuhan mesti terus ditingkatkan.

Salah satu caranya adalah memiliki pusat kajian keuangan syariah. IAEI menilai, Esa Unggul layak menjadi rumah pendidikan dan pusat kajian ekonomi Islam di Indonesia. Dalam seminar yang digelar di Ballroom Kemala, IAEI mengajak Esa Unggul meningkatkan literasi keuangan syariah kepada mahasiswanya.

Dalam penyelenggaraan seminar yang bertajuk "Riba Sumber Masalah Ekonomi Umat" itu, Esa Unggul kedatangan para pakar ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah di Indonesia, antara lain Dewan Penasihat IAEI Prof. DR. Faitzal Rivai, SE, MM, MBA., dan Ketua DPP I IAEI Irfan Sauki Beik, Ph.D., yang didampingi Sekretariat UEU Dr. Roikhan Muhammad Aziz dan Ketua Prodi Manajemen UEU Dr. Tantri Yanuar, SE, MSM.

IAEI optimis Esa Unggul dapat menjadi pusat kajian ekonomi dan keuangan berbasis syariah di Indonesia. "Kami optimis Esa Unggul dapat menjadi pusat kajian ekonomi Islam. Salah satunya dengan mendorong Esa Unggul memiliki Prodi Ekonomi Syariah atau Keuangan Syariah," ujar Faitzal ketika menyampaikan materi.

Faitzal tak asal berbicara. Ia melihat kesanggupan Esa Unggul menjadi pusat kajian ekonomi syariah karena memiliki para pengampu dan pengajar yang berkompeten dalam bidang ekonomi Islam. Dengan menjadikan Esa Unggul sebagai pusat kajian ekonomi syariah, maka kampus emas akan menjadi motor penggerak literasi keuangan syariah di Indonesia.

Esa Unggul Ambil Bagian Dalam **Ajang MTQ** Mahasiswa Nasional 2017



Esa Unggul Ambil Bagian Dalam Ajang MTQ Mahasiswa Nasional 2017

Salah satu tujuan pendidikan yang tertuang pada poin Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mencetak manusia Indonesia yang berilmu pengetahuan, beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, disiplin, sehat jasmani dan rohani.

Poin UU tersebut mengingatkan kepada kita pendidikan tak melulu soal duniawi, maka pembinaan mental-spiritual mahasiswa mesti variatif, yang juga meliputi pendidikan rohani untuk memupuk ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus pemahaman dan penghayatan mereka terhadap Kitab Suci agamanya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti), melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dalam Negeri tahun 1988 tentang Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil

Qur'an (LPTQ) mengadakan hajat dua tahunan yang diadakan di setiap universitas-universitas di Indonesia.

Ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional ini diikuti berbagai perguruan tinggi seantero Indonesia. Dengan berbagai kategori perlombaan yang digelar, MTQMN 2017 berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang hanya mengadakan beberapa kategori perlombaan saja.

Kali ini, Universitas Negeri Malang dan Universitas Brawijaya ditunjuk sebagai tuan rumah pagelaran akbar tersebut setelah sebelumnya dilaksanakan di Universitas Indonesia pada 2015 lalu. Universitas Esa Unggul pun tak ingin kehilangan kesempatan memberikan peluang kepada mahasiswanya untuk berprestasi.

Kampus emas yang dua tahun lalu juga ikut berpartisipasi di UI, terus meningkatkan sumber daya manusianya dan melakukan berbagai persiapan pematangan guna beraksi di Malang nanti. Esa Unggul telah melakukan penyeleksian sejak Mei di tingkat universitas untuk diikutsertakan membawa almamater kampus di Unbraw dan UNM Juli-Agustus nanti.

Esa Unggul Menjadi Institusi Tes Kompetensi Ke Korea



Korea dinilai memiliki sistem ketenagakerjaan sangat baik dan taat terhadap aturan. Pembayaran upah pegawai yang besar dan pesatnya kemajuan industri di sana menjadikan banyaknya orang berbondong-bondong berebut tiket menuju Korea.

Kementerian Tenaga Kerja Indonesia memandang Korea memiliki daya ekonomi dan industri yang sangat maju, sehingga Indonesia konsisten menjalin hubungan bilateral kedua negara dengan pertukaran pekerja ke Negeri Ginseng tersebut. Terlebih lagi, Pemerintah Korea saat ini tengah menantikan kehadiran anak muda Indonesia untuk dapat membantu mengembangkan industri manufaktur di Korea Selatan. Untuk itulah Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) mengadakan tes

kompetensi kerja ke Korea secara rutin.

“Kami melihat Indonesia mempunyai tenaga kerja yang berkualitas di bidang manufaktur, jadi kami sangat tertarik merekrut mereka ke Korea,” ujar Ketua Seleksi Tes Kompetensi Korea Selatan, Kim Won Seok, beberapa waktu lalu.

Penyaluran Tenaga Kerja Indonesia ke Korea tahun ini diikuti sebanyak 426 calon tenaga kerja. Jumlah tersebut telah tersaring dari ribuan orang yang berebut terbang ke Korea. BNP2TKI bersama Esa Unggul mengadakan kerja sama khusus untuk memfasilitasi tes kompetensi ke Korea tersebut sejak empat tahun lalu.

Kerjasama yang dilakukan BNP2TKI dengan kampus emas bukan tanpa sebab. Dinilai memiliki fasilitas mumpuni dan memiliki suasana kondusif di dalam dan luar kampus, menjadikan Esa Unggul instansi yang pas untuk diajak bekerjasama.

Ketersediaan tempat dan fasilitas di Universitas Esa Unggul yang terbilang sangat baik memang seringkali membuat Esa Unggul dipercaya menyelenggarakan pagelaran skala nasional dan juga menjadi tempat tes kompetensi berbagai bidang. Hal itu disebabkan, komitmen Esa Unggul menjadi tempat yang nyaman, kondusif, lengkap, dan mampu merangsang kreatifitas, terus digencarkan. Tak lain merupakan tonggak awal kesuksesan institusi pendidikan dalam memberikan pelayanan terbaiknya kepada pengguna fasilitasnya di dalam kampus.

Dengan terus melakukan kerjasama-kerjasama semacam ini, Esa Unggul terus berkomitmen menjaga partisipasi dan kontributif terhadap pembangunan sumber daya negeri pertiwi.



Berprestasi Lewat Beladiri Di Bumi Pertiwi

Berbalut seragam putih membelah dada dengan logo FORKI dan sabuk hitam, keduanya melangkah menuju arena pertandingan. Veggy dan Ridho Ahmad mencoba menggaungkan namanya di ajang Silent Knight Indonesia Open Karate, beberapa waktu lalu. Kedua mahasiswa kampus emas itu berlatih keras demi membubuhkan namanya di daftar juara dengan membawa almamater tercinta bersuara di bumi nusantara.

Konsistensi latihan keras dan mempersiapkan mental sebaik mungkin diakui keduanya menjadi kunci kemenangan mereka. Meski sempat mengalami rasa kurang percaya diri kala melihat jajaran nama besar di pentas kejuaraan beladiri



“Kalian masih muda, masih bisa bebas berekspresi, masa muda saat berkuliah hanya sekali, jangan melulu memikirkan main, kita harus berpikir visioner”

asal Jepang tersebut, namun mereka percaya kemampuan mereka seimbang. Label lawan yang pernah mentas di ajang Pekan Olahraga Nasional, kejuaraan internasional, dan anggota Pelatda juga Pelatnas, tak menghentikan langkah kaki mereka mengumpulkan semangat untuk berjuang mengharumkan nama kampus emas. Berbagai doa, upaya, dan motivasi telah dikumpulkannya dalam mempersiapkan diri di ajang bergengsi tersebut.

Bagi Ridho dan Veggy, turnamen ini mereka siapkan untuk memupuk pengalaman bertanding tingkat nasional, mengingat mereka memiliki tanggung jawab moral sebagai mahasiswa penerima beasiswa prestasi 100% Universitas Esa Unggul. Pengalaman mereka bertanding di ajang ini, akan menjadi acuan mereka bertanding di tingkat nasional di Makassar setelahnya. Berbagai kegiatan latihan dan persiapan pun dilakukan. Bahkan,

Veggy sempat dilanda cedera. Tim medis yang menangani cederanya, menganjurkan Veggy untuk mengurungkan niat bertanding hingga pulih. Namun, kobaran api semangat Veggy tak kunjung padam. Ia tetap melangkah pasti di ajang turnamen nasional itu. Walhasil, keduanya mendapatkan bayaran yang pantas atas usaha dan kerja kerasnya dalam memperjuangkan nama baik Esa Unggul di kancah nasional. Keduanya berhasil menggondol perunggu ke lemari kaca Esa Unggul. Ridho dan Veggy berhasil mengalahkan rasa tidak percaya diri dan cederanya masing-masing. Ia mampu mengalahkan lawan-lawan yang berlabel profesional di bumi pertiwi. Meski telah mendapatkan hasil memuaskan, keduanya tak lantas berhenti berjuang menggemakan nama kampus emas di nusantara.

Mereka menargetkan emas di ajang Kejuaraan Daerah DKI Jakarta dan Kejuaraan Nasional di Makassar yang akan datang. Sebagai mahasiswa yang diberi fasilitas khusus berupa beasiswa penuh, mereka berusaha memberikan yang terbaik untuk nama perguruan tinggi tercintanya. Mereka juga mengingatkan kepada seluruh mahasiswa Esa Unggul untuk terus merajut asa tanpa putus asa. Waktu yang tersisa harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.

“Kalian masih muda, masih bisa bebas berekspresi, masa muda saat berkuliah hanya sekali, jangan melulu memikirkan main, kita harus berfikir visioner,” ujar Veggy seraya memotivasi.



LDK IKMI Gelar Dua Acara

Pendorong Bisnis Islami





Sebagai lembaga kemahasiswaan rohaniah, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IKMI konsisten tularkan semangat juang Islami kepada para mahasiswa. Menyambut datangnya bulan suci ramadhan, serta menyemarakkan perayaan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW., LDK IKMI gelar dua acara dalam tenggat waktu sehari.

Sebelumnya, para organisator rohaniah tersebut bahu membahu membersihkan Masjid Baitul Gafur. Langkah awal itu dilakukan guna menyiapkan diri menyambut bulan suci ramadhan, juga sebagai upaya pembentuk rasa nyaman para jamaah Baitul Gafur dalam beribadah.

Sehari berselang, LDK IKMI menggelar acara bedah buku bertajuk "Youth Islamic Entrepreneurship ala Rasulullah." Acara itu diselenggarakan sebagai upaya pematapan mahasiswa yang sudah dilatih menjadi entrepreneur muda saat berkuliah di kampus emas, untuk mencontoh gaya Rasul dalam berbisnis.

Acara tersebut juga seirama dengan slogan kampus emas yang menekankan pendidikan entrepreneurial kepada mahasiswanya. Wildan Fuady diundang menjadi pembicara, yang juga penulis dari buku yang dibedah berjudul "Belajar Bisnis Ala Rasulullah Selagi Mahasiswa, Why Not?". Dalam penghantarnya, Fuady mengajak para mahasiswa yang hadir untuk berani melangkah sedini mungkin dalam dunia bisnis.

Ia berusaha memberi motivasi kepada

para hadir untuk percaya diri memulai bisnis. Sebab, bisnis harus berlandaskan kepercayaan. Kepercayaan akan menghantarkan perluasan branding usaha agar dapat dipercaya konsumen. Sikap integritas dan tidak curang, serta tidak mengorek laba yang berlebihan merupakan langkah awal memulai bisnis sesuai Rasulullah's way.

Selesai menyelenggarakan acara bedah buku, malam harinya LDK IKMI mendatangkan pengurus Rumah Fiqh Indonesia Ustad Ahmad Zarkasyi dan Pengasuh Punk Muslim Ustad Ismedias, dalam perhelatan Tabligh Akbar di Masjid Baitul Gafur. Tabligh Akbar itu memperingati hari Isra dan Mi'rajnya Rasulullah SAW., ketika mendapatkan mandat dari Tuhan untuk meluangkan waktu guna beribadah wajib lima waktu dalam sehari.

Meski Tabligh Akbar itu diselenggarakan dalam rangka memperingati Isra dan Mi'raj, namun tema yang dijunjung tetap sama, yakni entrepreneur ala Rasulullah. Para jamaah yang hadir, termasuk mahasiswa, antusias mengikuti dakwah para pengkhotbah. Mereka pun mendapat banyak ilmu tentang cara berbisnis ala rasul, dan menjalankan bisnis sesuai syariat.

Kedua acara yang diselenggarakan LDK IKMI tersebut adalah bentuk sinergi lembaga kemahasiswaan dengan kampus emas dalam memaksimalkan peningkatan jiwa entrepreneurship para mahasiswa Universitas Esa Unggul.

Buka Puasa? Ke Masjid Baitul Gafur Aja!

Berbagai kegiatan selama berpuasa seringkali menyita banyak tenaga. Sehingga, waktu-waktu berbuka puasa sangat dinantikan. Namun, kadangkala kita juga terlalu sibuk mengerjakan berbagai hal hingga tak sempat membeli panganan berbuka. Padahal, sebagaimana disunahkan ketika berpuasa adalah menyegerakan berbuka.

Sibuknya aktivitas yang dijalani itu juga terjadi di perkuliahan. Di kampus, banyak sekali mahasiswa yang sibuk mengerjakan tugas, organisasi, dan berbagai kegiatan lain yang menyita waktu untuk sekadar membeli menu berbuka puasa. Terlebih lagi banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tuanya, terpaksa harus pintar-pintar berhemat guna memenuhi kebutuhannya selama berkuliah.

Tak hanya mahasiswa, para pegawai di lingkungan kampus pun mengalami hal yang sama. Kadangkala mereka sibuk mengurus berbagai hal administratif, ketertiban, dan keamanan kampus,

hingga lupa waktu berbuka telah tiba.

Melihat berbagai skema kegiatan dan sedikitnya menu berbuka yang ramah kantong, Dewan Kemakmuran Masjid Baitul Gafur UEU berusaha membantu memberi solusi. Dengan metode memungut sumbangan sukarela dari sektor pegawai untuk mendermakan sedikit rezekinya, DKM Baitul Gafur setiap bulan ramadhan selalu menggelar buka puasa gratis bagi masyarakat kampus juga lingkungan sekitar.

Hal demikian dilakukan guna memudahkan dan berbagi kepada para umat muslim yang berpuasa di bulan ramadhan. DKM Baitul Gafur bekerjasama dengan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IKMI untuk konsisten menyediakan menu berbuka bagi siapa saja yang hendak berbuka di masjid kecintaan kampus emas.

Menu berbuka yang disediakan cukup membuat berbuka puasa terasa nikmat, lengkap dengan minuman manis dan cemilan ringan ala menu berbuka puasa pada umumnya. Dengan tata letak yang melingkar ataupun berjejer, menambah

nikmat kebersamaan saat berbuka puasa. Hal itu telah dilakukan DKM Baitul Gafur sedari awal masjid kebanggaan Esa Unggul itu berdiri pada 2008 silam.

Sejatinya, sebelum terdapat masjid, Mushola Arab Saudi di lantai tiga gedung utama kampus emas telah melakukan hal yang sama. Para dosen bersama LDK IKMI telah konsisten berbagi untuk menyediakan menu berbuka puasa sedari dulu. Dana yang diperoleh pun sama-sama berasal dari para donatur kampus emas. Dalam hal ini adalah karyawan Universitas Esa Unggul yang hendak mendermakan rezekinya kepada para umat berpuasa di bulan suci ramadhan.

Nah, dengan adanya penyediaan takjil gratis ini, diharapkan para mahasiswa dan karyawan, serta masyarakat sekitar yang kebingungan dan tak sempat membeli menu berbuka puasa, bisa mampir sekaligus menikmati kebersamaan, juga langsung beribadah menunaikan solat maghrib berjamaah.



The banner features a green background with white and yellow text. On the left is the Esa Unggul logo. In the center, it says 'Selamat Hari Raya' and 'تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ' in Arabic calligraphy, followed by 'Idul Fitri' in large yellow letters and '1 Syawal 1438 H' below it. On the right is a white silhouette of a mosque. At the bottom, it says 'Mohon Maaf Lahir & Batin'.

“Berbanggalah Menjadi
Alumni
Esa Unggul”





B

ulan lalu, Ikatan Alumni Universitas Esa Unggul baru saja terbentuk dan memiliki ketua perdananya. Ikatan Alumni dibentuk guna memberikan jembatan komunikasi langsung dari alumni kepada universitas, serta mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Melalui himpunan tersebut, para alumni dapat dengan leluasa sharing secara langsung kepada mahasiswa Esa Unggul.

Ketua Iluni pertama Harris Mogot mengungkapkan kesannya dapat terlibat aktif dalam perkembangan almamaternya tercinta itu. Ia senang dengan dibentuknya himpunan untuk para alumni saling bertukar pengalaman, memberi kritik dan saran, juga menjadi jembatan para mahasiswa untuk diberi wawasan serta bantuan memudahkan pencarian kerja yang tepat.

Pada saat pelantikan lalu yang juga dihadiri Rektor Universitas Esa Unggul beserta jajaran, pun para alumni kampus emas, Harris mengungkapkan keyakinannya terhadap kualitas lulusan Esa Unggul. Ia bahkan mengajak para mahasiswa yang masih menempuh pendidikan dan para alumni yang hadir untuk berbangga menjadi bagian keluarga besar kampus emas.

Hal itu disampaikan, lantaran ia melihat dan merasakan sendiri bagaimana lulusan kampus emas itu memiliki etos kerja dan kualitas yang sangat baik di dunia kerja. "Saya ingin meyakinkan kepada para alumni dan mahasiswa yang masih melanjutkan pendidikan, lulusan Esa Unggul memiliki kelebihan mencolok dibanding dengan lulusan universitas lainnya," ungkapnya saat berbicara sebagai Ketua Iluni se usai dilantik di Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu.

Harris mencirikan kualitas yang paling menonjol dari lulusan Esa Unggul di dunia kerja, yakni berjiwa entrepreneur. Ciri khas

itu membuat lulusan kampus emas tak repot mencari pekerjaan. Sebab, kala lulusan perguruan tinggi lain berebut kursi pegawai, lulusan kampus emas berdiri sebagai penyedia lapangan pekerjaan.

Tak hanya itu, sebelum dibentuknya Iluni, konektivitas dan jejaring pertemanan antar alumni Esa Unggul membentuk skema rantai pertolongan yang baik. Para alumni memberikan informasi dan membantu mencarikan peluang kerja, bagi para mahasiswa yang enggan berbisnis. Itu membuktikan kerekatan hubungan dan jaringan komunikasi antar lulusan sangat baik.

"Saat di dunia kerja nanti, berdasar hemat saya, antar alumni memberikan koneksi dan jaringan kerja yang baik. Bagi alumni yang belum mendapatkan kerja biasanya dibantu alumni lain yang telah sukses di dunia kerja," ujar Alumni Teknik Perencanaan Tata Kota dan Wilayah itu.

Dengan dibentuknya Iluni, menurut Harris, akan menambah apik skema komunikasi antar alumni. Ikatan Alumni akan saling bahu membahu memperbaiki dan menyempurnakan database mengenai nama-nama alumni Esa Unggul untuk saling berbagi dan membantu. Jadi, semua alumni dapat diawasi dengan baik guna memastikan semua alumni sukses di bidangnya.

Hal itu diamini Rektor Universitas Esa Unggul Arief Kusuma yang turut hadir dalam pelantikan. Ia menyampaikan harapannya dengan terbentuknya Iluni Esa Unggul tersebut. Arief menekankan kepada para pengurus dan anggota Iluni untuk membantu para mahasiswa yang masih melanjutkan studi dengan berbagi pengalaman di dunia kerja. Sehingga, para mahasiswa dapat mempersiapkan diri sedari dini dalam menghadapi dunia kerja nanti.



KULIAH

TANPA MENGGANGGU JAM KERJA ???

PROGRAM PARALEL **S1** & **S2** UNIVERSITAS ESA UNGGUL



0812-8611-1160 (S1) / 0852-8811-1159 (S2)

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative & Entrepreneurial



Pendaftaran mulai Maret 2017 s/d akhir Agustus 2017.

Program Studi S2:

Magister Manajemen (MM)
Magister Akuntansi (MAKSI)
Magister Administrasi Publik (MAP)
Magister Ilmu Hukum, (MH)
Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS)
Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM)
Magister Informatika (MIF)

Hotline and WA 0812 80 111159 / 0852 88 111159

Perkuliahan :

Perkuliahan awal September 2017
Biaya Pendaftaran Rp. 500.000,-
biaya kuliah dapat di bayar bulanan.

**Alumni S1 UEU mendapat potongan
biaya pendidikan 25%.**

5 Hal Yang Harus Kamu Lakukan Saat Ramadhan

Bulan ramadhan yang selalu dinantikan umat muslim di seluruh dunia merupakan sekolah paling baik yang tak ada di bulan-bulan lain. Segala aspek dalam kehidupan di bulan ramadhan adalah nilai dasar dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia.

Menahan lapar dan haus di bulan ini perlu disokong dengan hal-hal lain yang juga harus dilaksanakan untuk mengisahkan puasa. Sebab, puasa tidak hanya masalah makan dan minum, namun juga puasa emosi, puasa melakukan hal tidak bermanfaat, dan puasa dari segala bentuk kegiatan negatif lain yang membatalkan pahala berpuasa.

1. Solat

Ibadah solat adalah wajib hukumnya dilakukan umat muslim, baik bulan puasa atau bulan lain. Sebab, pahala solat adalah perhitungan utama seorang muslim ketika menghadap Tuhan. Saat berpuasa, syarat sah puasa berpahala atau tidak dilihat dari solatnya. Puasa tanpa solat ibarat bekerja tanpa upah. Kita hanya akan mendapatkan lapar dan haus, tapi tak berpahala dan sia-sia.

2. Beraktifitas

Sama seperti hari-hari di bulan yang lain, di bulan ramadhan ini pun kita tidak boleh berdiam diri dengan alasan berpuasa. Segala aktifitas positif selama di bulan ini akan digandakan pahalanya. Keluhan yang datang saat berpuasa

tidaklah mendapat apa-apa. Terlebih, jika kita menghabiskan waktu hanya untuk tidur sambil menunggu waktu berbuka, maka tak ada pahala puasa bagi kita yang berpuasa.

3. Menahan Nafsu

Saat berpuasa, seluruh anggota tubuh termasuk jiwa kita dilatih menahan nafsu. Menahan nafsu tidak hanya menahan lapar dan haus, tapi juga mampu mengontrol emosi, sifat konsumtif, dan berbagai hal yang mendasari kita untuk melakukan hal berlebihan.

4. Memperdalam Agama

Jika di bulan lain kita terlalu sibuk dengan berbagai macam kegiatan duniawi, di bulan ini sebaiknya kita sibukkan diri dengan kegiatan rohani. Biasanya, setiap institusi memberikan waktu lebih luas bagi setiap orang ketika berpuasa, seperti jam kerja lebih singkat, mengadakan acara berbuka dengan mengundang ulama, dan berbagai hal lain. Itu bisa menjadi kesempatan kita memperdalam ilmu agama kita. Sebab, agama merupakan dasar pendidikan utama untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

5. Bersedekah

Ramadhan adalah bulan pendidikan yang baik untuk belajar empati dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Di bulan suci ini, kita akan belajar bagaimana merasakan laparnya orang-orang miskin yang jarang makan, dan juga



belajar bersyukur terhadap nikmat yang Tuhan berikan melalui menu berbuka puasa kita. Melalui puasanya kita akan dibawa berfikir sulitnya hidup para kaum fakir miskin saat beraktifitas tanpa kudapan di dalam perut. Itulah alasan kita dianjurkan untuk bersedekah kepada kaum fakir miskin. Terlebih, sedekah yang kita berikan akan dilipatgandakan oleh Tuhan di bulan suci ini.



2017

Universitas Esa Unggul

Meraih Peringkat
PTS terbaik

Webometrics Ranking of World
Universities 2017



PTS
Se - Jakarta



PTS
Se - Indonesia



PT
Se - Indonesia



GALLERY



GALLERY



GALLERY



GALLERY

